

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 5 SD SWASTA BUDI SETIA**

Sry Nurmala Dewi¹, Zon Saroha²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara
srynurmaladewi81@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the mathematics learning achievement of 5th-grade students at Budi Setia Private Elementary School. The research employs a quantitative approach with a survey design. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple regression methods. The results indicate that learning motivation, parental support, and teaching methods significantly influence mathematics learning achievement. Other factors, such as the adequacy of learning facilities and attendance, also contribute meaningfully. Based on these findings, it is recommended that schools enhance teaching approaches and encourage parental involvement to improve students' learning outcomes.

Keywords: Academic Achievement, Mathematics, Factors, Motivation, Teaching Methods

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Swasta Budi Setia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar, dukungan orang tua, dan metode pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Faktor lain seperti kecukupan sarana belajar dan kehadiran juga memberikan kontribusi yang berarti. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar sekolah meningkatkan pendekatan pengajaran dan mendorong keterlibatan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Matematika, Faktor, Motivasi, Metode Pengajaran

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam dunia

pendidikan, keberhasilan belajar matematika tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga menjadi dasar penting dalam memahami konsep-konsep lain yang berhubungan dengan sains,

teknologi, dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam matematika menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di sekolah dasar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih menjadi tantangan besar, khususnya di SD Swasta Budi Setia. Berdasarkan hasil evaluasi belajar tahun sebelumnya, terdapat kesenjangan signifikan dalam capaian nilai matematika di antara siswa. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi belajar, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta metode pengajaran yang kurang inovatif diduga menjadi penyebab utama rendahnya prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk minat belajar, lingkungan belajar, dan peran guru dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang paling berpengaruh. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih fokus, gigih, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya,

kurangnya motivasi belajar sering kali membuat siswa merasa jenuh dan enggan untuk mendalami materi pelajaran. Selain itu, dukungan orang tua juga memiliki peran penting. Orang tua yang aktif mendampingi anak dalam belajar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.

Di sisi lain, metode pengajaran yang digunakan guru juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi atau pendekatan berbasis masalah, mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Sebaliknya, metode konvensional yang cenderung monoton dapat membuat siswa kurang termotivasi dan sulit memahami konsep matematika yang abstrak.

Faktor eksternal lain yang tidak kalah penting adalah ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Fasilitas seperti buku pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran yang memadai dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Selain itu,

kehadiran siswa yang konsisten dalam pembelajaran juga menjadi faktor penentu. Siswa yang sering absen cenderung kehilangan banyak materi penting, yang akhirnya memengaruhi pencapaian belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Swasta Budi Setia. Dengan memahami kontribusi masing-masing faktor, diharapkan sekolah dan pihak terkait dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya di bidang matematika.

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Desain ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor independen (motivasi belajar, dukungan orang tua, metode pengajaran, sarana belajar, dan kehadiran siswa) dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini juga berusaha untuk memprediksi seberapa besar kontribusi setiap faktor terhadap variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan selama satu semester akademik. Prosedur penelitian mencakup pengumpulan data awal melalui kuesioner, pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik, dan interpretasi hasil berdasarkan model regresi yang diperoleh.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Swasta Budi Setia, yang terdiri dari 80 siswa. Dari populasi ini, sebanyak 40 siswa dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling untuk memastikan representasi yang adil. Pemilihan siswa dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Telah mengikuti pembelajaran matematika di kelas 5 selama minimal satu semester.
2. Tidak memiliki gangguan kesehatan yang menghambat kehadiran di kelas.
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian, dengan persetujuan dari orang tua atau wali.

Komposisi sampel mencakup siswa dengan berbagai latar belakang akademik, sosial, dan ekonomi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, demografi

siswa, seperti jenis kelamin, prestasi akademik sebelumnya, dan tingkat kehadiran, juga dicatat untuk analisis lebih lanjut.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur lima faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar. Rincian instrumen adalah sebagai berikut:

1. **Motivasi Belajar:** Kuesioner terdiri dari 10 item yang mengukur aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik, seperti minat terhadap matematika, penghargaan dari lingkungan sekitar, dan persepsi siswa terhadap pentingnya matematika.
2. **Dukungan Orang Tua:** Instrumen ini mencakup 8 item yang menilai tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar, seperti menyediakan fasilitas belajar, membantu menyelesaikan tugas, dan memberikan dorongan moral.
3. **Metode Pengajaran Guru:** Terdiri dari 10 item yang mengevaluasi efektivitas metode pengajaran guru,

seperti penggunaan media pembelajaran, variasi metode, frekuensi interaksi dengan siswa, dan adaptasi metode terhadap kebutuhan siswa.

4. **Ketersediaan Sarana Belajar:** Kuesioner ini mencakup 6 item yang mengukur kecukupan alat bantu belajar seperti buku, alat tulis, media digital, dan akses ke perangkat teknologi pendukung.
5. **Kehadiran Siswa:** Data kehadiran diambil langsung dari catatan absensi sekolah untuk mendapatkan informasi objektif mengenai tingkat kehadiran siswa selama satu semester.

Setiap item dalam kuesioner menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 5 menunjukkan "sangat setuju". Kuesioner diuji terlebih dahulu melalui uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap prestasi belajar matematika. Prosedur

analisis mencakup langkah-langkah berikut:

1. Uji Reliabilitas dan Validitas: Instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal. Validitas diuji melalui analisis faktor eksploratori untuk memastikan setiap item mengukur konstruk yang dimaksud.
2. Statistik Deskriptif: Data dijelaskan dalam bentuk distribusi frekuensi, rata-rata, dan simpangan baku untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden.
3. Uji Asumsi Regresi: Meliputi uji normalitas (menggunakan Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (dengan Variance Inflation Factor), dan uji heteroskedastisitas (dengan metode Glejser) untuk memastikan model regresi memenuhi syarat.
4. Regresi Berganda: Model regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi diuji pada tingkat , dengan analisis dilakukan

menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

5. Interpretasi Hasil: Koefisien regresi, nilai , dan signifikansi digunakan untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh dan memberikan rekomendasi praktis berdasarkan hasil penelitian.
6. Analisis Pendukung: Selain analisis utama, data kualitatif dari observasi dan wawancara digunakan untuk mendukung hasil kuantitatif dan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang diteliti

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa semua faktor memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis

Faktor	Koefisien Regresi ()	Nilai	Signifikansi ()
Motivasi Belajar	0,312	4,25	0,000
Dukungan Orang Tua	0,284	3,78	0,001

Metode Pengajaran	0,365	5,12	0,000
Sarana Belajar	0,205	2,87	0,006
Kehadiran Siswa	0,198	2,65	0,010

Model regresi yang diperoleh adalah: Analisis menunjukkan bahwa metode pengajaran memiliki kontribusi terbesar terhadap peningkatan prestasi belajar matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa mampu memberikan dampak positif yang signifikan dibandingkan faktor lainnya. Selain itu, motivasi belajar juga berperan besar, di mana siswa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik mereka. Faktor dukungan orang tua dan ketersediaan sarana belajar memberikan kontribusi moderat, sementara kehadiran siswa meskipun memiliki kontribusi terkecil tetap memiliki pengaruh yang signifikan.

Interpretasi

1. Motivasi Belajar: Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka

menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika, yang berujung pada pemahaman konsep yang lebih baik.

2. Dukungan Orang Tua: Partisipasi aktif orang tua, seperti membantu anak mengerjakan tugas atau menyediakan waktu belajar bersama, berperan dalam membangun kepercayaan diri siswa. Metode Pengajaran: Penggunaan
3. Metode pengajaran yang inovatif seperti permainan edukatif atau simulasi matematika terbukti efektif meningkatkan minat dan pemahaman siswa.
4. Sarana Belajar: Ketersediaan media pembelajaran yang memadai mendukung siswa untuk berlatih secara mandiri di rumah maupun di sekolah.
5. Kehadiran Siswa: Konsistensi kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran membantu mereka tidak tertinggal materi, yang sangat penting dalam pelajaran matematika yang bersifat kumulatif.

Tabel2. Hasil Rata-Rata Nilai Siswa

Kelompok Siswa	Rata-Rata Nilai Sebelum (Pre-Test)	Rata-Rata Nilai Setelah (Post-Test)
Motivasi Tinggi	75,4	85,7
Dukungan Orang Tua Baik	73,2	83,5
Metode Interaktif	78,1	88,9
Sarana Memadai	70,5	80,3
Kehadiran Tinggi	72,8	81,6

Data pada tabel menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dan mendapatkan metode pengajaran yang interaktif mengalami peningkatan nilai yang paling signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran, yang melibatkan aspek motivasi, pengajaran, dan fasilitas pendukung.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor motivasi belajar, dukungan orang tua, metode pengajaran, sarana belajar, dan kehadiran siswa secara signifikan memengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Swasta Budi Setia. Metode pengajaran memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh motivasi belajar dan dukungan orang tua. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif, baik melalui metode pengajaran inovatif maupun dukungan

moral dan materi dari keluarga, menjadi kunci utama keberhasilan siswa dalam memahami konsep matematika.

Dukungan orang tua tidak hanya terbatas pada menyediakan fasilitas belajar, tetapi juga melibatkan pendampingan emosional yang memberikan rasa percaya diri kepada siswa. Selain itu, ketersediaan sarana belajar yang memadai turut membantu siswa dalam mengakses bahan ajar secara mandiri. Kehadiran siswa yang konsisten selama pembelajaran juga menjadi aspek penting, mengingat matematika membutuhkan pemahaman yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika secara keseluruhan, disarankan agar guru terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Pihak sekolah juga perlu bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan dukungan maksimal terhadap kebutuhan belajar siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam hubungan antara faktor-faktor

ini dengan berbagai konteks pendidikan lainnya.

An Educational Perspective.
Boston: Pearson Education.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian:*

Suatu Pendekatan Praktis.
Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Berbasis*

Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses*

Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Prince, M. (2004). Does Active Learning

Work? A Review of the Research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231.

Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice.* Boston: Pearson Education.

Woolfolk, A. (2014). *Educational Psychology.* New York: Pearson.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009).

Cooperation and Competition: Theory and Research. Edina, MN: Interaction Book Company.

Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories:*

Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement.* London: Routledge.

Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for*

Quality Learning at University. Maidenhead: McGraw-Hill Education